

Kode Prinsip

Kode Prinsip Bisnis dan Kebijakan Kode Prinsip



Memimpin dengan Integritas

Komitmen Unilever untuk melakukan hal yang benar telah menjadi prinsip yang konsisten selama bertahun-tahun saya bekerja di perusahaan ini.

Meskipun saya selalu menghargai kebebasan yang diberikan Unilever kepada saya sebagai individu dan sebagai pemimpin, saya meyakini bahwa keberhasilan kita sebagai suatu kolektif, sekarang dan di masa depan, harus dibangun di atas seperangkat prinsip bersama tentang bagaimana kita bekerja sama dan komitmen bersama untuk selalu menjalankan bisnis dengan integritas.

Dokumen penting ini menetapkan standar perilaku yang harus kita junjung tinggi, baik secara individu maupun kolektif, dan menegaskan peran penting setiap karyawan dalam menumbuhkan budaya kepercayaan dan integritas. Budaya yang membuat setiap orang merasa percaya diri untuk berani berdialog dan menyampaikan kekhawatiran ketika ada sesuatu yang tidak benar.

Dokumen ini hadir untuk melindungi karyawan kita, aset perusahaan, reputasi, komunitas tempat kita beroperasi, konsumen, pelanggan, dan mitra bisnis di seluruh bisnis kita. Ini menjaga perusahaan kita tetap jujur dan berani bicara, serta memungkinkan kita untuk memberikan kinerja secara unggul.

Setiap dari kita wajib membaca dan menerapkan Kode Prinsip, serta menyampaikan kekhawatiran dengan percaya diri.

Terima kasih telah menjalankan dan menjunjung tinggi Kode Prinsip Unilever hari ini dan setiap hari.

Fernando Fernandez
CEO

Unilever

"Setiap dari kita wajib membaca dan menerapkan Kode Prinsip, serta menyampaikan kekhawatiran tanpa rasa takut."



Selamat datang di Kode Prinsip

Apa Kode Prinsip?

Di Unilever, kita percaya pada pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Untuk mewujudkannya, setiap karyawan harus berperilaku sesuai dengan perwujudan nilai-nilai kita – yaitu Integritas, Rasa Hormat, Tanggung Jawab, dan Kepeloporan – serta perilaku yang kita junjung tinggi. Kode Prinsip menetapkan hal-hal yang tidak dapat dinegosiasikan, memperjelas apa yang diharapkan dari karyawan kita. Dengan menjalankan Kode Prinsip, kita menghidupkan nilai, perilaku, dan tujuan kita dalam kehidupan sehari-hari, dalam segala hal yang kita lakukan.

Kode Prinsip terdiri dari dua bagian:

- **Kode Prinsip Bisnis Unilever** – menetapkan prinsip-prinsip utama yang harus dipatuhi oleh Unilever, termasuk seluruh karyawan dan direktur, dalam menjalankan peran mereka sehari-hari.
- **Kebijakan Kode Prinsip** – dibuat berdasarkan prinsip-prinsip bisnis dengan penjelasan rinci tentang perilaku yang harus diterapkan.

Mengapa saya harus membaca dan mengikuti Kode Prinsip?

Sebagian besar karyawan mengikuti aturan karena ingin melakukan hal yang benar dan menjaga rekan kerja mereka. Kode Prinsip membantu mereka dengan menyatakan dengan jelas apa aturannya. Melanggar Kode Prinsip dapat menimbulkan konsekuensi serius seperti cedera, tindakan disipliner, denda, hukuman penjara, dan kerusakan reputasi. Dengan mematuhi akan Mengikutinya melindungi diri Anda, komunitas Anda, dan menjadikan Unilever tempat kerja yang lebih baik.


Apa yang harus saya lakukan?

Semua karyawan harus membaca Kode Prinsip saat bergabung dengan Unilever dan setiap kali disegarkan, mematuhi setiap saat.

Karyawan dapat merujuk kembali ke dokumen ini untuk mendapatkan panduan selama bekerja di Unilever dan dianjurkan untuk menghubungi Business Integrity jika mereka memiliki pertanyaan. Karyawan wajib melaporkan melalui Speak Up setiap adanya potensi atau pelanggaran aktual terhadap Kode Prinsip.

Tanggung jawab sehari-hari untuk menerapkan Kode Prinsip didelegasikan kepada seluruh manajemen senior di *Business Groups* dan fungsi-fungsi di tingkat global, regional, dan nasional.

Dewan Direksi dan Komite Eksekutif Unilever (ULE) telah meninjau, menyetujui, dan berkomitmen terhadap Kode Prinsip. Dewan Unilever tidak akan mengkritik manajemen atas kerugian bisnis yang diakibatkan oleh kepatuhan terhadap Kode Prinsip. Juga tidak boleh ada pemimpin Unilever yang mengkritik karyawan mana pun untuk tindakan serupa. Dewan Direksi Unilever dan ULE bertanggung jawab untuk memastikan prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh Unilever.



"Dokumen ini berlaku tanpa memandang siapa Anda, lokasi Anda berada, atau jabatan Anda."

Untuk siapa Kode Prinsip ditujukan?

Kode Prinsip bersifat wajib bagi seluruh karyawan, manajemen, dan direktur Unilever. Dokumen ini berlaku tanpa memandang siapa Anda, lokasi Anda berada, atau jabatan Anda.

Definisi dari 'Karyawan' adalah setiap individu yang memiliki hubungan kerja langsung dengan Unilever sesuai dengan hukum atau praktik nasional. 'Direktur' mengacu pada anggota non-eksekutif Dewan Unilever PLC dan pada entitas yang dikendalikan Unilever lainnya.

Kode Prinsip Bisnis

Unilever, bersama seluruh karyawan, manajemen, dan direksi, berkomitmen untuk bertindak dengan integritas. Komitmen ini mencakup kepatuhan terhadap Prinsip Bisnis berikut:

Kode Prinsip dan Perilaku

Melawan Korupsi

Menghormati Orang Lain

Menjaga Informasi

Berhubungan dengan Pihak Eksternal



Kode Prinsip dan Perilaku

Menjalankan Kode Prinsip

Kita bertindak sesuai dengan nilai-nilai kita, Kode Prinsip, dan seluruh Kebijakan Kode Prinsip setiap hari. Kita menyampaikan kekhawatiran (*speak up*) ketika melihat potensi atau pelanggaran aktual dan tidak mentolerir pembalasan dalam bentuk apa pun terhadap penyampaian kekhawatiran.

Konsultasi Hukum

Kita mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan berkonsultasi dengan Legal pada momen-momen penting, termasuk (namun tidak terbatas pada), proses negosiasi atau kesimpulan atas kontrak penting, proses hukum yang sedang berlangsung atau diantisipasi akan terjadi, serta diskusi dengan regulator.

Manajemen Risiko yang Bertanggung Jawab

Kita mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang relevan dengan peran kita.

Inovasi, Keamanan dan Kualitas yang Bertanggung Jawab

Kita merancang, membuat, dan menjual produk berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang bertanggung jawab, menerapkan standar keamanan yang ketat dan kualitas superior bagi konsumen dan pelanggan.

Lingkungan

Kita berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan dan bergerak menuju *net zero emission*, mengakhiri limbah plastik, dan membangun ekosistem yang tangguh dan regeneratif.



Melawan Korupsi

Konflik Kepentingan

Kita menghindari konflik kepentingan dan segera mengungkapkan apabila kepentingan pribadi atau komitmen eksternal berpotensi bertentangan dengan kepentingan Unilever.

Anti-Suap dan Hadiah & Ramah-Tamah

Kita tidak memberi, menerima, atau meminta suap dalam bentuk apa pun, termasuk hadiah, jamuan, donasi, atau sponsor yang dimaksudkan untuk memengaruhi keputusan secara tidak semestinya atau melampaui batas kebijakan yang berlaku.

Kegiatan dan Donasi Politik

Kita tidak mendukung partai politik atau memberikan donasi politik, kecuali dalam kapasitas pribadi masing-masing.

Catatan, Pelaporan, dan Akuntansi Akurat

Kita memastikan pencatatan dan pelaporan dilakukan secara akurat. Kita tidak mentoleransi penipuan atau penghindaran pajak. Kita memastikan semua transaksi didasarkan pada dokumentasi yang sah.

Melindungi Aset Unilever

Kita melindungi aset Unilever dari penipuan dan pencurian, dan hanya menyetujui aktivitas dalam batas kewenangan masing-masing. Kita menjaga kekayaan intelektual Unilever dengan memastikan merek dan inovasi Unilever terlindungi. Kita menghormati hak kekayaan intelektual pihak ketiga yang sah dengan mendapatkan lisensi dan persetujuan yang relevan.

Anti Pencucian Uang dan Sanksi Ekonomi

Kita tidak terlibat dalam pencucian uang dan tidak melakukan bisnis dengan individu atau perusahaan yang dikenakan sanksi ekonomi. Kita menjalankan bisnis dengan mematuhi seluruh kontrol perdagangan yang berlaku.



Menghormati Orang Lain

Kesehatan dan Keselamatan

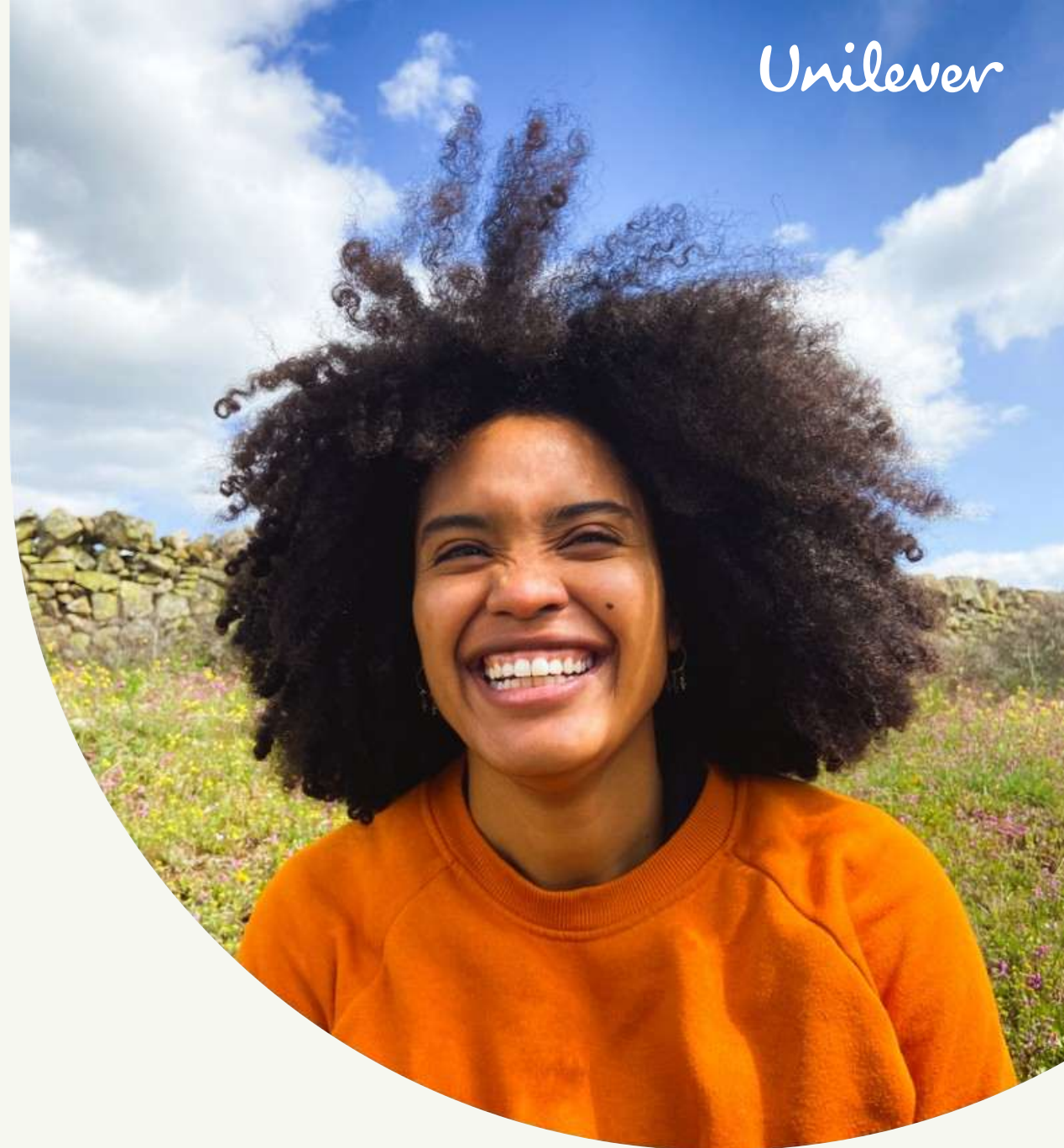
Kita mematuhi hukum dan standar kesehatan dan keselamatan kerja Unilever untuk memastikan tempat kerja yang sehat dan aman, dengan komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan.

Hak Asasi Manusia

Kita menghormati hak asasi manusia dan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara adil dan saling menghormati. Kita berupaya menciptakan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman, inklusi, kesempatan yang sama, kebebasan berserikat, dan perundingan kolektif. Unilever memberi upah layak kepada karyawan. Kita memiliki kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap kerja paksa, termasuk segala bentuk wajib kerja, perdagangan manusia, atau pekerja anak.

Diskriminasi dan Pelecehan

Kita memiliki kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap pelecehan seksual. Kita tidak menoleransi diskriminasi berdasarkan karakteristik yang dilindungi, pelecehan, intimidasi, perundungan atau perilaku menyinggung, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kita menyediakan cara yang transparan, rahasia, dan adil bagi karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran atau melaporkan perlakuan yang tidak adil atau diskriminatif, serta tidak menoleransi bentuk pembalasan apa pun karena telah menyampaikan kekhawatiran tersebut.



Menjaga Informasi

Melindungi Teknologi dan Informasi, serta Privasi

Kita memastikan semua aset digital Unilever aman, digunakan untuk tujuan kerja, tidak digunakan untuk aktivitas yang tidak pantas, dan dipelihara dengan baik. Kita melindungi semua bentuk informasi Unilever dengan mengklasifikasikan, menyimpan, mengamankan, membagikan, memperbarui, dan menghapusnya sesuai dengan standar Unilever serta hukum yang berlaku, termasuk dalam hal privasi dan keamanan.

Mencegah Perdagangan Orang Dalam

Kita tidak memperdagangkan atau mendorong orang lain untuk melakukan perdagangan surat berharga seperti saham, ketika memiliki informasi orang dalam.



Berhubungan dengan Pihak Eksternal

Pemasaran yang Bertanggung Jawab

Kita menjual produk yang diberi label, diiklankan, dan dikomunikasikan secara akurat. Kita melakukan kegiatan pemasaran dan penelitian yang sesuai dengan ekspektasi masyarakat.

Persaingan yang Adil

Kita bersaing secara adil dan mematuhi seluruh hukum persaingan usaha serta menolak untuk terlibat dalam segala bentuk praktik anti-persaingan.

Hubungan dan Komunikasi dengan Pihak Eksternal

Kita mendapat pelatihan dan persetujuan sebelum berbicara dengan para broker, analis, pemegang saham, media, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau regulator.

Pengadaan dan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab

Kita memilih dan bekerja hanya dengan mitra yang mampu menjunjung standar yang sejalan dengan komitmen kita.



Kebijakan Kode Prinsip

Berikut adalah Kebijakan Kode Prinsip yang diatur sesuai dengan Kode Prinsip Bisnis (CoBP). Klik pada masing-masing Kebijakan Kode Prinsip untuk membaca penjelasan lengkapnya.

Kode Prinsip dan Perilaku

Menjalankan Kode Prinsip

Konsultasi Hukum

Manajemen Risiko yang Bertanggung Jawab

Inovasi yang Bertanggung Jawab

Keamanan dan Kualitas Produk

Melawan Korupsi

Menghindari Konflik Kepentingan

Anti-Suap dan Hadiah & Ramah-Tamah

Kegiatan dan Donasi Politik

Catatan, Pelaporan, dan Akuntansi Akurat

Melindungi Aset Unilever

Anti-Pencucian Uang dan Sanksi Ekonomi

Menghormati Orang

Kesehatan dan Keselamatan

Rasa Hormat, Martabat dan Perlakuan Adil

Menjaga Informasi

Melindungi Teknologi dan Informasi

Data Pribadi dan Privasi

Mencegah Perdagangan Orang Dalam

Berhubungan dengan Pihak Eksternal

Pemasaran yang Bertanggung Jawab

Persaingan yang Adil

Hubungan dan Komunikasi dengan Pihak Eksternal

Pengadaan dan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab

Menjalankan Kode Prinsip

Kita bertindak sesuai dengan Nilai-nilai kita, Kode Prinsip, dan semua Kebijakan Kode Prinsip setiap hari. Kita menyampaikan kekhawatiran (*speak up*) ketika melihat pelanggaran atau potensi pelanggaran, dan tidak menoleransi pembalasan dalam bentuk apa pun karena telah menyampaikan kekhawatiran.

Mengapa ini penting

Menjalankan bisnis dengan integritas dan akuntabilitas memperkuat kepercayaan konsumen dan reputasi Unilever sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan menghadirkan nilai, dengan nilai-nilai utama. Kegagalan dalam mematuhi Kode Prinsip dapat menimbulkan konsekuensi serius, termasuk tindakan disipliner, denda yang besar bagi Unilever, hukuman pidana bagi individu, dan kerusakan reputasi.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Memahami** dan mematuhi Kode Prinsip termasuk semua Kebijakan Kode Prinsip.
- **Menyelesaikan** pelatihan wajib.
- **Mencari** panduan dari manajer lini atau tim Business Integrity jika ragu dalam menafsirkan kebijakan atau perilaku.
- **Melaporkan** pelanggaran Kode Prinsip atau Kebijakan Kode Prinsip (aktual atau potensial) melalui saluran *Speak Up*: manajer lini, HR, Legal, Business Integrity, atau *hotline* rahasia (telepon dan web).
- **Mendukung** mereka yang melaporkan kekhawatiran atau pelanggaran, dengan menanggapi kekhawatiran mereka dengan serius, menjaga kerahasiaannya, membantu investigasi, dan memastikan tidak ada yang mengalami pembalasan.
- **Melaporkan** ke saluran *Speak Up* dengan jujur – pelaporan yang tidak jujur merupakan pelanggaran terhadap Kode Prinsip.

Sebagai manajer, apa yang harus saya lakukan?

- **Memimpin** dengan memberi contoh, menunjukkan integritas dalam segala hal yang saya lakukan.
- **Memastikan** semua anggota tim telah membaca dan menyelesaikan pelatihan terkait Kode Prinsip dan Kebijakan Kode Prinsip.
- **Berkolaborasi** dengan Business Integrity Officer saya untuk mengatasi kekhawatiran, memastikan tepat waktu, dan mengambil tindakan dengan benar.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Speak Up Standard
- Business Integrity, Legal, HR
- Global Policy Portal
- Speak Up Hotline



Konsultasi Hukum

Kita mematuhi hukum dan peraturan yang relevan serta berkonsultasi dengan tim Legal pada momen-momen penting, termasuk namun tidak terbatas pada, proses negosiasi atau kesimpulan kontrak penting, tindakan hukum yang sedang berlangsung atau diantisipasi, dan diskusi dengan regulator.

Mengapa ini penting

Berkonsultasi dengan tim Legal Unilever untuk memastikan bahwa semua transaksi, kontrak, dan operasi bisnis memenuhi persyaratan regulasi serta mencerminkan praktik bisnis yang etis. Ini juga melindungi organisasi dari potensi perselisihan hukum, kerugian finansial, dan kerusakan reputasi.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Legal Business Partner
- Global Policy Portal untuk Legal Standards

Apa yang harus saya lakukan?

- **Memberi tahu dengan segera** manajer lini saya dan mencari nasihat hukum dari Legal Business Partner saya jika saya mengidentifikasi risiko hukum atau mencurigai adanya aktivitas ilegal sehubungan dengan:
 - Kontrak komersial, sewa, lisensi, dan transaksi komersial.
 - Tindakan hukum atau peraturan seperti perselisihan ketenagakerjaan dan perselisihan kontrak.
 - Komunikasi dengan pemerintah atau regulator.
 - Masalah hukum persaingan usaha.
 - Komunikasi pers, terutama yang berdampak pada reputasi Unilever, menciptakan tanggung jawab hukum atau mengandung informasi "orang dalam" atau "sensitivitas harga".
 - Klaim, materi pemasaran, dan isu kekayaan intelektual yang melibatkan merek, merek dagang, desain, paten, rahasia dagang, dan kontrak pemasok yang melibatkan kekayaan intelektual.
 - Masalah terkait ketenagakerjaan, termasuk kewajiban non-kompetisi, perselisihan dan pemutusan hubungan kerja, serta ketentuan kontrak non-rutin.
- Keamanan produk, pemalsuan atau kerusakan produk.
- Struktur hukum atau tata kelola.
- Kekhawatiran terkait suap, korupsi, dan sanksi ekonomi.
- **Konsultasikan** dengan Legal Business Partner sebelum melibatkan pihak profesional dan konsultan hukum eksternal.
- **Memastikan** seluruh aktivitas terkait kontrak ditinjau oleh Legal Business Partner sesuai dengan *Contracting Standard*.
- **Mengikuti** setiap tindakan yang disarankan oleh tim Legal dan dilarang melakukan hal yang telah dinyatakan sebagai tindakan ilegal
- **Mendapatkan** persetujuan dari manajemen senior sebelum melanjutkan aktivitas apa pun yang telah diidentifikasi oleh tim Legal Unilever sebagai berisiko signifikan bagi Unilever.



Manajemen Risiko yang Bertanggung Jawab

Kita mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang relevan dengan peran kita.

Mengapa Ini Penting

Manajemen risiko sangat penting bagi kemampuan Unilever dalam menjalankan strategi dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Memahami dan menangani risiko – baik global maupun lokal, strategis maupun operasional – membantu kita mengambil keputusan yang lebih baik, mematuhi regulasi, melindungi bisnis, dan menciptakan nilai.

Sebagai manajer / pemimpin senior / pemimpin proyek, apa yang harus saya lakukan?

- **Mengidentifikasi** dan menentukan risiko, serta bertanggung jawab atas tindakan mitigasi.
- **Mengeskalisasi** risiko signifikan kepada kepemimpinan terkait.
- **Menyelesaikan** penilaian risiko bisnis tahunan secara menyeluruh dengan mengidentifikasi risiko utama dan cara pengelolaannya.
- **Memantau** risiko secara berkelanjutan dan tidak hanya sebagai bagian dari proses manajemen risiko tahunan.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Global Risk and Control Director
- Risk Management Hub



Inovasi yang Bertanggung Jawab

Kita merancang, memproduksi, dan menjual produk berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang bertanggung jawab, dengan menerapkan standar keamanan yang ketat dan kualitas unggul bagi konsumen dan pelanggan.

Mengapa Ini Penting

Inovasi merupakan dasar kesuksesan Unilever. Kemampuan kita untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menjawab tantangan global bergantung pada riset dan inovasi yang bertanggung jawab, aman, dan berkelanjutan. Integritas, objektivitas, dan standar etika yang tinggi juga penting untuk membangun kepercayaan dan memastikan dampak jangka panjang yang positif bagi konsumen dan masyarakat.

Apa yang Harus Saya Lakukan?

- **Melakukan** seluruh riset dan inovasi sesuai dengan standar global Unilever terkait keselamatan, keberlanjutan, dan tanggung jawab etis.
- **Memastikan** risiko yang berkaitan dengan keselamatan konsumen, keselamatan kerja, dan keselamatan lingkungan dinilai oleh ahli dan dikelola.
- **Memastikan** spesifikasi bahan baku, produk, dan kemasan telah mematuhi persyaratan dan standar regulasi yang terkait.
- **Memastikan** penelitian yang melibatkan subjek manusia dilakukan dengan standar etika tertinggi.
- **Menjunjung** komitmen Unilever untuk menghapus pengujian pada hewan, dan memastikan setiap pengujian yang diwajibkan telah mendapat persetujuan terlebih dahulu.
- **Meminta** persetujuan terlebih dahulu sebelum melakukan presentasi dan publikasi.
- **Menyimpan** dokumentasi lengkap dan dapat diakses dari seluruh riset, termasuk data, protokol studi, dan keputusan yang diambil.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Global Policy Portal



Kualitas dan Keamanan Produk

Kita merancang, memproduksi, dan menjual produk berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang bertanggung jawab, dengan menerapkan standar keamanan yang ketat dan kualitas unggul bagi konsumen dan pelanggan.

Mengapa ini Penting

Unilever mengutamakan kualitas dan keamanan produk, dan mematuhi seluruh standar dan regulasi yang berlaku. Komitmen ini membangun kepercayaan konsumen dan memperkuat merek-merek kita.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Menerapkan** dan menjunjung tinggi Standar Manajemen Mutu (QMS) dan sistem untuk merancang, menghadirkan, memantau, mengukur, dan terus meningkatkan produk dan kinerja proses serta senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal.
- **Menindaklanjuti** risiko, masalah, dan umpan balik dari konsumen, pelanggan, dan mitra. Mengambil langkah proaktif untuk mencegah masalah kualitas dan keamanan serta melakukan eskalasi atau menarik produk yang tidak memenuhi standar atau regulasi.
- **Menumbuhkan** budaya yang mengutamakan kualitas dengan mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan pelaporan kekhawatiran yang tepat waktu kepada manajer lini atau Quality Lead.
- **Komunikasi** yang bertanggung jawab dan memberikan informasi yang akurat tentang keamanan produk, mengikuti prosedur eskalasi, dan mendapatkan otorisasi sebelum merespon pertanyaan eksternal.



Ke mana saya harus menghubungi untuk informasi lebih lanjut?

- Tim Quality Lokal atau Global
- Portal QMS dan chatbot
- Quality Business School



Menghindari Konflik Kepentingan

Kita menghindari konflik kepentingan dan segera mengungkapkan ketika kepentingan pribadi atau komitmen eksternal kita berpotensi bertentangan dengan kepentingan Unilever.

Mengapa ini penting

Konflik kepentingan muncul ketika seorang karyawan membiarkan kepentingan pribadi, finansial, atau non-finansial, baik yang aktual, dirasakan, maupun berpotensi terjadi memengaruhi objektivitas mereka dalam melakukan pekerjaannya di Unilever. Konflik dapat berdampak negatif secara signifikan terhadap reputasi dan efektivitas bisnis Unilever dan orang-orang di dalamnya.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Melaporkan** setiap konflik kepentingan yang aktual, dipersepsikan, atau potensial kepada tim Business Integrity, termasuk dalam situasi berikut:
 - Mempekerjakan, mengelola, atau memengaruhi beban kerja, penilaian kinerja, persetujuan, atau penghargaan bagi seseorang yang memiliki hubungan pribadi yang dekat dengan saya.
 - Menerima atau menjalankan peran sebagai pejabat publik, atau memiliki anggota keluarga atau kontak dekat yang merupakan pejabat publik dan dapat mengambil keputusan yang berdampak pada bisnis Unilever.
 - Memiliki kepentingan pribadi yang dekat dengan bisnis pesaing atau pihak ketiga yang relevan dengan Unilever, seperti investasi signifikan atau keterlibatan dalam pengerjaan produk pesaing Unilever.
 - Berusaha untuk mengambil pekerjaan kedua atau komitmen eksternal lainnya yang menyita waktu dari tanggung jawab saya di Unilever atau yang bertentangan dengan kepentingan Unilever.

- **Memastikan** bahwa konflik kepentingan saya telah disetujui oleh tim Business Integrity sebelum memulai atau melanjutkan aktivitas yang berpotensi menimbulkan konflik.
- **Dilarang** membagikan informasi yang sensitif secara komersial terkait pesaing Unilever saat ini maupun yang potensial.
- **Mematuhi** Standar Konflik Kepentingan, termasuk aturan mengenai perekrutan mantan pejabat publik atau pengangkatan pribadi sebagai direktur di organisasi lain.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Business Integrity
- Global Policy Portal
- Aplikasi Conflict of Interest Disclosure



Anti-Suap dan Hadiah & Ramah-Tamah

Kita tidak memberi, menerima, atau meminta suap dalam bentuk apa pun, termasuk hadiah, ramah-tamah, donasi, atau sponsor yang dimaksudkan untuk memengaruhi keputusan secara tidak semestinya atau memiliki nilai yang melampaui batas kebijakan.

Mengapa ini penting

Suap dan korupsi tidak hanya melanggar hukum, tetapi juga merusak reputasi Unilever, merusak kepercayaan, dan dapat menimbulkan konsekuensi yang serius termasuk denda, penjara, dan kehilangan bisnis. Bertindak dengan integritas dalam semua interaksi membantu melindungi Anda maupun Unilever.

Apa yang harus saya lakukan?

Anti-Korupsi dan Suap:

- **Dilarang** menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak semestinya, termasuk pembayaran fasilitas, kepada pejabat publik atau individu atau pihak ketiga lainnya, yang dapat, atau terkesan dapat mempengaruhi keputusan tentang Unilever. Pengecualian hanya berlaku jika keselamatan atau kebebasan fisik saya terancam.
- **Dilarang** meminta atau menerima suap atau keuntungan yang tidak patut apapun dari pihak ketiga mana pun yang dapat memengaruhi cara Unilever membuat keputusan.
- **Mematuhi** semua proses Unilever terkait pihak ketiga dan finansial seperti proses *onboarding* pemasok, pembuatan *purchase order*, dan penawaran/penerimaan syarat dagang khusus, diskon, atau rabat.
- **Melaporkan** setiap dugaan atau pelanggaran aktual sesuai dengan ketentuan dalam Kebijakan Menjalankan Kode Prinsip.

Hadiah dan Ramah Tamah:

- **Memastikan** seluruh hadiah dan ramah tamah bersifat sah, tidak melanggar hukum, proporsional, sesekali, dan sesuai batasan, serta menghindari hadiah uang tunai atau setara seperti kartu hadiah, voucher, pinjaman, saham, dan penginapan, atau perjalanan ke luar negeri.
- **Melaporkan** setiap hadiah dan ramah-tamah yang melebihi batas atau yang diberikan kepada pejabat publik. Aturan dan detail lebih lanjut tercantum dalam Gifts and Hospitality Standard.
- **Menolak** hadiah atau ramah-tamah apa pun yang berada di luar batas yang ditetapkan dalam Gifts and Hospitality Standards, kecuali jika pengecualian telah disetujui melalui aplikasi pengungkapan.

Ke mana saya harus mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Tim Business Integrity
- Global Policy Portal
- Aplikasi Gifts & Hospitality Disclosure



Kegiatan dan Donasi Politik

Kita tidak mendukung partai politik atau memberikan donasi politik, kecuali dalam kapasitas pribadi masing-masing.

Mengapa ini penting

Unilever berinteraksi dengan pemerintah sebagai bagian dari operasional bisnisnya. Keterkaitan dengan politik dapat menciptakan persepsi konflik kepentingan atau merusak bisnis.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Dilarang** memberikan donasi politik atau menawarkan dukungan atas nama Unilever. Jika saya secara pribadi mendukung suatu kelompok politik, saya memastikan bahwa dukungan tersebut jelas tidak terkait dengan Unilever dan tidak memengaruhi pekerjaan saya.
- **Mengungkapkan** peran politik pribadi atau hubungan politik yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan Unilever. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Kode Prinsip Menghindari Konflik Kepentingan.
- **Meminta** persetujuan melalui *External Communication Standard* sebelum mewakili Unilever dalam forum penasihat ekonomi, industri, atau sosial yang dibentuk oleh badan pemerintah.



Ke mana saya harus mendapatkan informasi lebih lanjut?

- External Communications Standard
- Global Policy Portal



Catatan, Pelaporan, dan Akuntansi Akurat

Kita memastikan pencatatan dan pelaporan dilakukan secara akurat. Kita tidak menoleransi penipuan atau penggelapan pajak. Kita memastikan seluruh transaksi didasarkan pada dokumentasi yang sah.

Mengapa ini penting

Catatan keuangan dan informasi bisnis yang akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan yang baik, pemenuhan kewajiban hukum dan regulasi, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Catatan yang tidak akurat atau menyesatkan dapat dianggap sebagai suatu penipuan dan berakibat pada sanksi hukum atau finansial bagi karyawan maupun Unilever.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Dilarang** membuat komitmen keuangan atau memulai pekerjaan sebelum *purchase order* disetujui.
- **Dilarang** memecah *purchase order*.
- **Dilarang** mencatat penerimaan dari *purchase order* kecuali barang atau jasa telah diterima.
- **Selalu** meninjau *purchase order* maupun biaya dan pengeluaran perjalanan secara rinci sebelum mengajukan atau menyetujuinya.
- **Memastikan** anggaran keuangan dipantau dan ditinjau, termasuk rabat dan diskon dagang.
- **Mencatat** semua transaksi secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.
- **Hanya** melakukan kegiatan bisnis yang telah disetujui bagi saya dan memastikan kegiatan tersebut sah dan didukung oleh dokumentasi yang tepat.
- **Memastikan** transaksi yang saya setuju berada dalam batas kewenangan saya, sesuai yang ditetapkan dalam *Global Schedule of Authorities*, sah, dan didasarkan pada dokumentasi yang absah.
- **Melaporkan** kepada Business Integrity dan Head of Finance jika terdapat dugaan penipuan, penggelapan pajak, atau masalah akuntansi; setiap tanda bahaya dari perilaku mitra bisnis atau pihak ketiga lainnya, serta setiap permintaan untuk pembayaran fasilitasi.
- **Menyimpan** catatan bisnis sesuai dengan persyaratan hukum dan kebijakan, atau sesuai instruksi, termasuk untuk audit, litigasi, atau investigasi regulator lainnya.
- **Bekerja** sama secara penuh dan jujur dengan auditor internal/eksternal, otoritas pajak, dan regulator lainnya.
- **Dilarang** menyembunyikan, mengubah, atau memalsukan catatan atau dokumentasi perusahaan apa pun.
- **Dilarang** menggelembungkan atau memindahkan penjualan atau laba antar periode akuntansi secara artifisial.

Apa yang harus dilakukan oleh para profesional di bidang keuangan?

- **Secara proaktif** mematuhi prosedur, proses, standar, dan hukum akuntansi, audit, pajak, dan lingkungan.
- **Mematuhi** seluruh standar pelaporan eksternal dan regulasi yang berlaku serta pedoman akuntansi internal, dengan mendokumentasikan secara cermat asumsi yang mendasari catatan akuntansi.
- **Memastikan** tidak ada akun, dana, atau aset yang tersembunyi atau tidak tercatat.

Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?



- Local Purchase Order Helpdesk
- Kebijakan dan Standar Keuangan Unilever
- Tim Business Integrity, Legal atau Finance

Melindungi Aset Unilever

Kita melindungi aset Unilever dari penipuan dan pencurian, dan hanya menyetujui aktivitas yang berada dalam batas kewenang pribadi. Kita melindungi kekayaan intelektual Unilever dengan memastikan merek dan inovasi Unilever terlindungi. Kita juga menghormati hak kekayaan intelektual pihak ketiga yang sah dengan memperoleh lisensi dan persetujuan yang relevan.

Mengapa ini penting

Penyalahgunaan, pencurian, atau kerusakan aset dapat menyebabkan gangguan operasional, masalah hukum, dan kerusakan reputasi. Melindungi aset Unilever berarti memastikan kesinambungan operasional, stabilitas keuangan, pelestarian inovasi, dan melindungi keunggulan kompetitif perusahaan.

Apa yang harus saya lakukan?

Semua aset:

- **Menangani** aset fisik Unilever – misalnya mesin pabrik, produk, bangunan, komputer, dan kendaraan – dengan hati-hati, untuk menghindari kerusakan, penyalahgunaan, atau kehilangan.
- **Melindungi** aset fisik Unilever dan melaporkan jika terjadi pencurian atau kehilangan ke SHE Manager setempat.
- **Dilarang** membawa aset perusahaan keluar dari lokasi mana pun tanpa izin, atau menggunakannya secara tidak semestinya.
- **Mengidentifikasi** dan mengelola potensi bahaya terhadap aset di lokasi, serta mengurangi risiko hingga ke tingkat yang dapat diterima.
- **Menjaga** aset keuangan Unilever – seperti uang tunai, rekening bank, dan kartu kredit – dari penyalahgunaan, kehilangan, penipuan, atau pencurian, dan segera melakukan eskalasi tanda bahaya kepada manajer lini.

- **Menyetujui** transaksi keuangan hanya dalam batas kewenangan sesuai peran saya dan sesuai dengan *Global Schedule of Authorities*.
- **Menangani** risiko keamanan siber dengan menerapkan *Cyber Security Standards* dan kontrol yang relevan, terutama saat mengimplementasikan atau membeli solusi teknologi.

Kekayaan intelektual (IP):

- **Melaporkan** dugaan produk palsu atau potensi pelanggaran IP – seperti merek, paten, desain industri, hak cipta, dan nama domain – kepada Business Group atau IP Counsel.
- **Memastikan** pemeriksaan dan pengajuan dilakukan untuk paten, merek, desain industri, hak cipta, dan hak IP lainnya saat meluncurkan inovasi, merek, sub-merek, produk, layanan, atau materi lainnya.

- **Menggunakan** kontrak dengan klausul yang sesuai untuk melindungi IP Unilever saat bekerja dengan pihak ketiga.
- **Dilarang** menggunakan IP resmi milik pihak ketiga tanpa lisensi yang sesuai misalnya musik, video, teknologi, merek, paten, font, perangkat lunak, dll. Jika ragu, konsultasikan dengan Legal Business Partner.
- **Dilarang** melatih GenAI pihak ketiga yang belum disetujui Unilever atau Model Bahasa Besar (LLM) pihak ketiga lainnya terhadap kekayaan intelektual atau informasi rahasia Unilever, termasuk rahasia dagang, desain, paten, dan merek.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Local SHE Manager atau Legal Business Partner
- Cyber Security Standards
- Intellectual Property Standards

Anti-Pencucian Uang dan Sanksi Ekonomi

Kita tidak terlibat dalam pencucian uang dan tidak melakukan bisnis dengan orang atau perusahaan yang dikenakan sanksi ekonomi. Kita menjalankan bisnis dengan mematuhi seluruh kontrol perdagangan yang berlaku.

Mengapa ini penting

Keterlibatan, bahkan secara tidak sengaja, dalam aktivitas kriminal dapat menimbulkan konsekuensi hukum serius, termasuk tuduhan tindak pidana pencucian uang. Mematuhi hukum anti-pencucian uang dan sanksi ekonomi secara ketat, dapat melindungi reputasi Unilever dan menghindarkan diri sendiri dari tindak pidana.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Dilarang** melakukan transaksi dengan pihak yang dikenai sanksi ekonomi sesuai dengan *Economic Sanctions Standard*. Untuk mendukung hal ini, saya mematuhi proses *onboarding* resmi yang disyaratkan untuk pihak ketiga.
- **Segera memberitahukan** Business Group dan Country General Counsel jika mencurigai adanya aktivitas pencucian uang atau transaksi dengan negara atau pihak ketiga yang terkena sanksi.
- **Mendapatkan** persetujuan terlebih dulu dari Business Group dan Country General Counsel, dan manajer keuangan senior, sebelum melanjutkan transaksi di luar ketentuan bisnis normal, seperti pembayaran ke rekening yang tidak sesuai dengan nama atau negara mitra bisnis; pembayaran secara tunai atau pembayaran berlebihan; atau dipecah beberapa rekening.
- **Memastikan** dilakukannya penyaringan (*screening*) pihak ketiga dan setiap isu diselesaikan secara tuntas sebelum kontrak ditandatangani dan transaksi dilakukan; dilarang berasumsi bahwa hal ini telah dilakukan.
- **Dilarang** memberi tahu pihak ketiga yang diduga melakukan pencucian uang bahwa mereka sedang diselidiki.
- **Mencari** panduan dari Business Integrity jika hasil penyaringan tidak jelas/ambigu atau membutuhkan pemeriksaan tambahan lebih mendalam.
- **Mengungkapkan** kepada Business Integrity jika saya perlu menarik diri dari perspektif sanksi ekonomi, misalnya jika saya adalah warga negara AS.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- General Counsel for Economic Crime and Sanctions
- Global Policy Portal
- Disclosure tool



Kesehatan dan Keselamatan (1/2)

Kita mematuhi hukum dan Standar Kesehatan dan Keselamatan Unilever untuk memastikan lingkungan tempat bekerja yang sehat dan aman, dengan komitmen terhadap perbaikan berkesinambungan.

Mengapa ini penting

Praktik yang tidak aman dan tidak sehat dapat menyebabkan penyakit, cedera, kerusakan lingkungan, atau bahkan kehilangan nyawa. Budaya kesehatan dan keselamatan yang proaktif melindungi individu, properti, masyarakat, dan lingkungan. Setiap individu berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan aman.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Bekerja** dan berperilaku dengan cara yang aman dan sadar kesehatan, mengikuti seluruh hukum, regulasi, kebijakan, standar, prosedur, instruksi, dan pelatihan yang relevan dengan pekerjaan saya.
- **Dilarang** membawa senjata di lokasi kerja.
- **Melakukan** pekerjaan hanya jika saya telah dilatih, kompeten, sehat secara medis, cukup istirahat, mampu dan cukup waspada untuk melakukannya.
- **Mengetahui** tindakan yang harus dilakukan dalam keadaan darurat ketika berada di lokasi saya sendiri, saat mengunjungi lokasi lain, atau saat bepergian.
- **Melaporkan** seluruh insiden kecelakaan atau nyaris celaka yang terjadi, kondisi tidak aman, cedera, penyakit, atau kondisi tidak sehat kepada manajemen lokal Unilever, tanpa penundaan. Jangan berasumsi orang lain akan melakukannya.
- **Mendukung** *team leader* untuk memastikan seluruh karyawan, kontraktor, dan pengunjung memahami dan mengikuti prosedur dan instruksi kesehatan dan keselamatan.
- **Dilarang** melanggar *Life Critical Standards*.
- **Dilarang** bekerja di bawah pengaruh zat apa pun yang dapat berdampak negatif pada kesehatan dan keselamatan diri sendiri atau orang lain.
- **Dilarang** melanjutkan pekerjaan yang menyebabkan tidak aman atau tidak sehat.
- **Speak Up** jika saya memiliki kekhawatiran mengenai kemampuan saya untuk memenuhi persyaratan minimum ini atau jika lingkungan kerja tidak aman atau tidak sehat.



Kesehatan dan Keselamatan (2/2)

Sebagai *team leader*, apa yang perlu saya lakukan?

- **Membentuk** dan memelihara sistem manajemen kesehatan dan keselamatan yang sesuai dengan lokasi dan tim saya, termasuk penunjukan komite, manajer, pakar yang kompeten, dan sistem untuk mengumpulkan masukan dan kekhawatiran dari karyawan, kontraktor, dan pengunjung.
- **Mengidentifikasi** dan mengelola bahaya serta risiko kesehatan dan keselamatan terkait seluruh tim, dan wilayah operasi, kegiatan, keadaan darurat, dan layanan.
- **Meninjau** secara berkala kepatuhan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan setempat, serta standar Unilever yang relevan.
- **Menetapkan** tujuan peningkatan spesifik untuk lokasi dan peran, serta memantau kinerja, termasuk tinjauan tahunan tentang efektivitas dan kecukupan sistem manajemen.
- **Melaporkan** Indikator Kinerja Utama (KPI) wajib melalui sistem pelaporan kesehatan dan keselamatan Unilever.

- **Menyelidiki** dan melaporkan seluruh insiden, kecelakaan, dan nyaris-celaka yang terjadi sesuai dengan persyaratan pelaporan, termasuk tindak lanjut dan komunikasi pembelajaran yang didapat.
- **Memelihara**, mengkomunikasikan, dan menguji rencana darurat untuk lokasi dan peran.
- **Memastikan** seluruh karyawan, kontraktor, dan pengunjung menerima pemberitahuan darurat yang berlaku, prosedur, serta informasi dan pelatihan kesehatan dan keselamatan yang relevan dalam bahasa lokal.
- **Dilarang** menghalangi individu untuk melaporkan risiko, kekhawatiran, atau insiden, maupun meminta mereka untuk memulai atau melanjutkan pekerjaan di lingkungan yang tidak sehat atau tidak aman.



Ke mana saya harus bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Health and Safety Manager
- Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan di lokasi masing-masing
- Global Health and Safety Standards (untuk Life Critical Standards)



Rasa Hormat, Martabat dan Perlakuan yang Adil (1/2)

Hak Asasi Manusia: Kita menghormati hak asasi manusia dan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara adil dan saling menghormati. Kita berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman, inklusi, kesempatan yang setara, kebebasan berserikat, dan perundingan kolektif. Unilever memberikan upah layak kepada karyawan. Kita memiliki kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap kerja paksa, termasuk segala bentuk wajib kerja, perdagangan manusia, atau pekerja anak.

Diskriminasi dan Pelecehan: Kita memiliki kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap pelecehan seksual. Kita tidak menoleransi diskriminasi (berdasarkan karakteristik yang dilindungi), pelecehan, perundungan, intimidasi, atau perilaku ofensif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kita menyediakan mekanisme yang transparan, rahasia, dan adil bagi karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran atau melaporkan perlakuan yang tidak adil atau diskriminatif dan tidak menoleransi pembalasan dalam bentuk apapun karena telah menyampaikan kekhawatiran.

Mengapa ini penting

Unilever meyakini bahwa bisnis hanya dapat berkembang di masyarakat yang menghormati dan mempromosikan hak asasi manusia. Kita memastikan karyawan bekerja dalam lingkungan yang inklusif, bebas dari diskriminasi, dan didasarkan pada rasa saling percaya dan menghormati.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Menghormati** martabat dan hak asasi manusia setiap orang di tempat kerja.
- **Memperlakukan** semua orang secara adil dan setara, tanpa diskriminasi, berdasarkan karakteristik yang dilindungi (ras, usia, peran, gender, identitas gender, warna kulit, agama, negara asal, orientasi seksual, status perkawinan, tanggungan, disabilitas, kelas sosial, pandangan politik, atau kategori lain yang dilindungi oleh hukum).
- **Menghindari** dan menentang perilaku yang dapat dianggap menyinggung, mengintimidasi, jahat, kasar, menghina, atau bentuk perundungan apa pun. Termasuk kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap pelecehan seksual, seperti lelucon tidak pantas, komentar cabul, gambar seksual, atau pengucilan dalam komunitas.
- **Mendorong** budaya di mana karyawan diperlakukan dengan bermartabat, dan kekhawatiran dapat disampaikan dan ditangani dengan cepat, adil, dan tanpa pembalasan.



Rasa Hormat, Martabat dan Perlakuan yang Adil (2/2)



Sebagai manajer lini, apa yang harus saya lakukan?

- **Memastikan** seluruh pekerjaan dilakukan berdasarkan ketentuan kerja yang terdokumentasi dan disepakati secara bebas, dipahami oleh karyawan dan tersedia sepanjang masa kerja mereka.
- **Memastikan** tidak ada seorangpun yang harus membayar biaya rekrutmen atau biaya terkait lain untuk mendapatkan pekerjaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta mengatur pengembalian biaya jika ditemukan telah terjadi pembayaran.
- **Memberikan** upah yang adil dan setara yang memenuhi atau melampaui lebih tinggi antara standar hukum resmi atau standar industri, termasuk ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian perundingan kolektif, dan memungkinkan karyawan untuk mencapai standar hidup yang layak.
- **Memberikan** slip gaji untuk setiap periode pembayaran, yang menunjukkan komponen kompensasi secara jelas, termasuk jumlah pasti untuk upah, jam kerja reguler dan lembur (jika dibayar per jam), tunjangan, insentif/bonus, dan potongan yang disepakati. Selain pemotongan yang diwajibkan secara hukum, semua potongan lainnya memerlukan persetujuan tertulis dari karyawan.
- **Menjaga** jam kerja sesuai dengan batas hukum lokal atau maksimal 60 jam per minggu (termasuk jam reguler dan lembur), mana yang lebih rendah, dengan seluruh lembur bersifat sukarela. Lihat Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan untuk persyaratan tambahan.
- **Menetapkan** seluruh keputusan terkait ketenagakerjaan – seperti rekrutmen, penghargaan, tunjangan, promosi, pemutusan hubungan kerja, dan pelatihan – berdasarkan merit.
- **Menghormati** hak karyawan untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja atau badan perwakilan lain yang diakui secara hukum, serta terlibat dalam dialog konstruktif dan berunding dengan itikad baik terkait hal-hal yang memengaruhi mereka.
- **Mematuhi** persyaratan hukum lokal untuk karyawan lepas, jangka pendek, atau dari agensi.
- **Melakukan** pemeriksaan identifikasi yang sesuai selama proses rekrutmen untuk memastikan tidak ada pekerja anak – yang didefinisikan sebagai individu di bawah usia 15 tahun, atau di bawah usia kerja minimum secara hukum atau usia wajib sekolah, mana yang lebih tinggi.
- **Memastikan** bahwa pekerja muda di bawah usia 18 tahun hanya melakukan pekerjaan yang tidak membahayakan secara mental, fisik, sosial, atau moral, dan tidak menghalangi mereka untuk bersekolah.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Local HR
- Global Policy Portal

Melindungi Teknologi dan Informasi (1/2)

Kita memastikan semua aset digital Unilever aman, digunakan untuk kepentingan pekerjaan, tidak digunakan untuk aktivitas yang tidak patut, dan dikelola dengan baik. Kita melindungi semua bentuk informasi Unilever dengan cara mengklasifikasikan, menyimpan, mengamankan, membagikan, memperbarui, dan menghapusnya sesuai dengan standar dan hukum yang berlaku, termasuk terkait privasi dan keamanan.

Mengapa ini penting

Unilever memberikan akses terhadap teknologi dan informasi agar karyawan dan mitra yang disetujui dapat menjalankan peran mereka secara efektif. Penyalahgunaan atau penggunaan yang ceroboh dapat memengaruhi kinerja sistem, melanggar kewajiban hukum, dan membahayakan keamanan siber. Pengklasifikasian, penanganan, dan perlindungan informasi yang tepat sangat penting untuk menjaga kepercayaan, memastikan kelangsungan bisnis, memenuhi persyaratan hukum dan regulasi, serta melindungi hak individu.

Apa yang harus saya lakukan?

Informasi:

- **Mengklasifikasikan** informasi sesuai dengan *Information Classification Standard*: Publik, Internal, Rahasia, atau Terbatas.
- **Mengikuti** persyaratan dalam *Information Handling Standard* yang menetapkan jenis informasi yang dapat dibagikan kepada siapa. Bertanggung jawab secara pribadi atas cara informasi digunakan, dibagikan, disimpan, dilindungi, dan dimusnahkan.
- **Membagikan** informasi Unilever hanya kepada individu dan pihak ketiga yang berwenang berdasarkan kebutuhan bisnis yang sah atau sesuai dengan hukum.
- **Dilarang** meneruskan informasi Unilever ke email atau akun penyimpanan pribadi, menyinkronkan data Unilever ke perangkat yang tidak dikelola oleh Unilever, atau menggunakan media penyimpanan seperti USB.
- **Dilarang** membagikan informasi Unilever yang tidak bersifat publik (misalnya rahasia) melalui perangkat teknologi, kolaborasi, atau aplikasi pesan yang tidak disetujui.
- **Memahami** bahwa sesuai dengan nilai-nilai kita, hukum yang berlaku, dan penghormatan terhadap privasi sebagai hak asasi manusia, seluruh informasi yang diproses atau disimpan pada perangkat dan sistem yang dimiliki atau diterbitkan oleh Unilever (termasuk informasi Unilever di perangkat pribadi) dapat dipantau, diperiksa, atau dihapus oleh Unilever tanpa pemberitahuan sebelumnya. Unilever dapat mencatat, mendiagnosis, menyelidiki, dan menilai aktivitas serta data di sistem Unilever untuk memastikan dipatuhinya kebijakan ini, serta dioptimalkan dan dikelolanya risiko pada lingkungan teknis sistem Unilever.



Melindungi Teknologi dan Informasi (2/2)



Peralatan dan teknologi:

- **Menggunakan** hanya teknologi yang disetujui oleh Unilever untuk berbagi dan mengelola informasi, serta berhati-hati saat bekerja di tempat umum.
- **Menginstal** hanya aplikasi yang disetujui dan menggunakan hanya layanan yang disetujui, termasuk perangkat lunak sebagai layanan dan kecerdasan buatan.
- **Memastikan** peralatan kerja digunakan secara tepat dan terlindungi dari kerusakan, pencurian, atau kehilangan.
- **Mengamankan** peralatan dan dokumen saat tidak digunakan. Kunci perangkat dengan kata sandi atau PIN saat tidak diawasi, dimanapun lokasinya.
- **Dilarang** membagikan kredensial akses Unilever dengan siapa pun, menggunakan kata sandi Unilever di tempat lain, atau menggunakan identitas Unilever untuk aktivitas yang tidak terkait dengan bisnis Unilever.
- **Memastikan** penggunaan pribadi atas teknologi Unilever tidak berdampak signifikan terhadap, seperti penggunaan penyimpanan atau data yang berlebihan.

- **Melaporkan** dugaan masalah siber atau atau aktivitas mencurigakan dengan melaporkan insiden keamanan, seperti berbagi informasi tanpa persetujuan atau pemberitahuan autentikasi yang tidak terduga.
- **Melaporkan** perangkat yang hilang atau dicuri dengan segera (baik milik Unilever atau pribadi) yang digunakan untuk mengakses informasi Unilever sebagai insiden keamanan.

Aktivitas berbahaya:

- **Dilarang** secara sengaja mengakses teknologi Unilever atau informasi Unilever yang tidak ditujukan untuk peran saya, atau setelah tidak lagi bekerja di Unilever.
- **Dilarang** menonaktifkan, melewati, atau mengganggu kontrol keamanan, seperti konfigurasi browser, antivirus, akses istimewa, firewall, atau log sistem.
- **Dilarang** menggunakan sistem untuk aktivitas ilegal, atau yang dapat menimbulkan pelanggaran serius atau luas, atau yang terkait dengan kekerasan, terorisme, pornografi, atau konten yang menghina.

Jika saya memiliki, membeli, menjalankan teknologi, atau mengelola pihak ketiga, apa yang harus saya lakukan?

- **Mengatasi** risiko keamanan siber dengan menerapkan *Cyber Security Standards* secara benar, dan bertanggung jawab mengikuti proses siber yang dijelaskan di Cyber Security Zone.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Business Information Security Officer
- Cyber Security Standards
- Cyber Security Zone (termasuk untuk melaporkan Insiden Siber)

Data Pribadi dan Privasi

Kita memastikan seluruh aset digital Unilever aman, digunakan untuk tujuan kerja, tidak digunakan untuk aktivitas yang tidak patut, dan dipelihara dengan baik. Kita melindungi semua bentuk informasi Unilever dengan mengklasifikasikan, menyimpan, mengamankan, membagikan, memperbarui, dan menghapusnya sesuai dengan standar dan hukum yang berlaku termasuk privasi dan keamanan.

Mengapa ini penting

Melindungi data pribadi merupakan bagian mendasar dari penghormatan terhadap hak asasi manusia atas privasi. Hal ini membangun kepercayaan dengan karyawan, konsumen, dan mitra. Penanganan data atau penggunaan AI yang tidak tepat dapat mengakibatkan diskriminasi, pelanggaran data, kerusakan reputasi, dan konsekuensi hukum.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Mengumpulkan** hanya data pribadi yang proporsional dan diperlukan untuk tujuan yang dimaksudkan.
- **Memberikan** transparansi kepada individu tentang bagaimana data mereka digunakan dan memastikan kesesuaiannya dengan pemberitahuan privasi Unilever.
- **Memastikan** bahwa data pribadi dikumpulkan untuk tujuan yang sah dan secara eksplisit, sesuai dengan hukum lokal seperti dengan diperolehnya persetujuan individu.
- **Menjaga** data pribadi agar tetap terjaga aman, rahasia, akurat, dan terkini, serta memperbaikinya saat diminta.
- **Menghapus** data pribadi ketika tidak lagi diperlukan untuk tujuan yang dimaksudkan atau sesuai dengan ketentuan hukum.

- **Mempertimbangkan** potensi dampak terhadap individu saat menggunakan data mereka dan mengambil langkah untuk mengurangi risiko tersebut.
- **Meninjau** keluaran AI untuk memastikan keakurasian, keandalan, dan keadilan, memprioritaskan privasi, dan keamanan.
- **Dilarang** memasukkan data pribadi atau rahasia Unilever ke dalam peralatan AI publik.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Local Data Protection Advisor atau tim Global Privacy
- Privacy Standards



Mencegah Perdagangan Orang Dalam

Kita tidak melakukan atau mendorong orang lain untuk melakukan perdagangan surat berharga, seperti saham, ketika memiliki informasi orang dalam.

Mengapa ini penting

Menggunakan informasi orang dalam untuk berdagang, atau membagikannya secara tidak semestinya, merupakan pelanggaran pidana di banyak negara, yang dapat berakibat pada denda, hukuman penjara, dan kerusakan reputasi. Untuk perusahaan publik seperti Unilever, informasi orang dalam adalah informasi non-publik, yang bersifat spesifik dan kemungkinan akan berdampak signifikan pada harga saham perusahaan jika dipublikasikan. Jika Anda memiliki akses ke informasi orang dalam terkait Unilever, Anda akan ditambahkan ke daftar orang dalam dan diberi tahu. Jika Anda tidak yakin apakah informasi yang Anda miliki adalah informasi orang dalam atau tidak, anggaplah demikian dan/atau periksa dengan pihak yang memberikan informasi tersebut.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Dilarang** melakukan transaksi atas surat berharga Unilever (termasuk saham, ADR dan derivatif terkait, dan *spread beats*) untuk diri sendiri atau atas nama orang lain, atau merekomendasikan orang lain untuk melakukannya, saat saya memiliki informasi orang dalam.
- **Dilarang** membagikan "informasi orang dalam" (informasi non-publik yang dapat berdampak signifikan terhadap harga saham Unilever jika dipublikasikan) dengan siapa pun yang tidak berwenang, termasuk karyawan Unilever lainnya.
- **Merujuk** pada *Share Dealing Standard* dan *Disclosure Manual* atau menghubungi Corporate Secretaries Department untuk informasi lebih lanjut.
- **Segera** memberi tahu anggota *Disclosure Committee* jika saya mencurigai atau mengetahui bahwa informasi orang dalam telah dibagikan kepada pihak yang tidak berwenang atau disalahgunakan.

- **Tidak** terlibat dalam aktivitas yang memanipulasi harga perusahaan publik atau menyebarkan informasi palsu.
- **Menggunakan** informasi Unilever hanya untuk tujuan bisnis yang sah atau sesuai dengan hukum.
- **Melaporkan** kekhawatiran terkait penggunaan informasi terbatas atau informasi orang dalam Unilever oleh siapa pun, termasuk mitra bisnis, kepada manajer lini saya atau tim Business Integrity.

Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Share Dealing Standard dan Disclosure Manual Unilever
- Departemen Corporate Secretaries atau tim Legal
- Anggota Disclosure Committee



Pemasaran yang Bertanggung Jawab

Kita memasarkan produk dengan pelabelan, pengiklanan, dan komunikasi yang akurat. Kegiatan pemasaran dan riset kita dilakukan sesuai dengan ekspektasi masyarakat.

Mengapa ini penting

Pemasaran kita dapat mempengaruhi masyarakat, sehingga harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan rasa hormat. Pemasaran yang bertanggung jawab melindungi reputasi Unilever, membangun kepercayaan konsumen, memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan etika, serta mencerminkan strategi dan nilai-nilai kita.

Apa yang harus saya lakukan jika terlibat dalam aktivitas pemasaran?

- **Mematuhi** seluruh hukum pemasaran yang berlaku.
- **Menjelaskan** produk dan layanan Unilever dengan jujur, akurat, dan transparan.
- **Memberikan** informasi yang cukup, jelas, dan jujur agar konsumen dapat mengambil keputusan yang tepat dan menggunakan produk dan layanan kita dengan benar. Hal ini berarti kita tidak boleh menggunakan gambar, informasi, atau bahasa teknis (termasuk konten yang dihasilkan AI) yang menyesatkan.
- **Memastikan** seluruh klaim pemasaran didukung oleh bukti yang memadai.
- **Mematuhi** prinsip dan standar pemasaran Unilever, terutama saat memasarkan kepada anak-anak, menggunakan tokoh sintetis AI, atau menggunakan media sosial.

- **Dilarang** membuat rencana pemasaran yang melanggar hukum atau komitmen lingkungan.
- **Memastikan** aktivitas pemasaran menunjukkan kepekaan terhadap budaya, sosial, etika, dan agama.
- **Tidak** menggunakan tema, gambar, atau penempatan media yang dapat menimbulkan pelanggaran serius atau luas atau yang terkait dengan kekerasan, pornografi, atau konten yang menghina.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Manajer Lini masing-masing atau Legal Business Partner
- Internal Marketing and Brand Guidelines



Persaingan yang Adil

Kita bersaing secara adil dan mematuhi seluruh hukum persaingan usaha, serta menolak segala bentuk praktik anti-persaingan.

Mengapa ini penting

Unilever berkomitmen untuk bersaing dan meraih kemenangan secara adil di pasar yang kompetitif. Pelanggaran terhadap hukum persaingan usaha dapat menimbulkan konsekuensi serius, termasuk denda besar dan sanksi perdata, sanksi pidana bagi individu, dan kerusakan reputasi Unilever. Persaingan yang adil juga membangun kepercayaan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra kita.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Mematuhi** hukum persaingan usaha untuk kategori dan pasar saya, memahami dan mematuhi hukum yang berlaku serta *Competition Standards*, termasuk yang terkait dengan asosiasi dagang dan penjualan lintas batas di Eropa.
- **Dilarang** membahas atau menyepakati dengan pesaing perihal harga, syarat penjualan atau pembelian, biaya, alokasi pelanggan, pemasok, atau wilayah, klaim pemasaran, gaji, atau elemen kompensasi karyawan lainnya, atau parameter kompetitif lainnya yang penting bagi konsumen atau karyawan.
- **Membagikan** atau menerima informasi sensitif komersial dengan atau dari pesaing hanya dalam batas yang ditetapkan oleh *Competition Standards* atau setelah berkonsultasi dengan tim Legal.
- **Bekerjasama** dengan tim Legal sebelum terlibat dalam inisiatif kerja sama dengan pesaing aktual atau potensial seperti pembelian / negosiasi bersama, standarisasi, kerja sama dalam parameter ESG, R&D, produksi, komersialisasi, dll.
- **Mencari** nasihat dari Legal Business Partner sebelum membatasi aktivitas penjualan kembali oleh distributor atau pelanggan, terutama terkait keputusan harga jual kembali, promosi, atau wilayah penjualan.
- **Bertindak** dengan kehati-hatian khusus saat posisi pasar Unilever kuat, dan berkonsultasi dengan Legal Business Partner jika praktik komersial Unilever dapat dianggap sebagai tindakan eksklusif penyalahgunaan yang tidak adil bagi pesaing, atau merugikan pelanggan atau pemasok.

- **Dilarang** berusaha memperoleh atau menggunakan informasi dengan cara yang melanggar kewajiban hukum atau kontraktual terkait kerahasiaan pihak ketiga atau karyawan baru.

Manajer senior harus:

- **Memastikan** bahwa Kebijakan dan Standar Kode Prinsip Persaingan yang Adil dipahami oleh tim mereka, atau oleh pihak ketiga yang bertindak atas nama Unilever.



Di mana saya harus bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Legal Business Partner atau tim Competition
- Competition Standards

Hubungan dan Komunikasi dengan Pihak Eksternal (1/2)

Kita mendapatkan pelatihan dan persetujuan sebelum berbicara dengan pialang, analis, pemegang saham, media, pemerintah, LSM, atau regulator.

Mengapa ini penting

Berkomunikasi di media sosial atau dengan pihak eksternal, termasuk pialang, analis, pemegang saham, media, pemerintah, LSM, atau regulator, memiliki risiko. Komunikasi yang tidak tepat dapat menimbulkan misinformasi, risiko hukum, kerusakan reputasi, dan konsekuensi regulasi. Keterlibatan yang transparan dan bertanggung jawab membangun kepercayaan dan melindungi lisensi Unilever untuk beroperasi dan berkembang.

Apa yang harus saya lakukan?

Setiap Komunikasi Eksternal:

- **Memastikan** seluruh informasi yang dibagikan adalah informasi akurat dan jujur.
- **Mempertimbangkan** reputasi Unilever saat berkomunikasi secara eksternal, dengan menerapkan aturan yang tercantum dalam *Social Media Standard*.
- **Mendapatkan** persetujuan dari tim terkait sebelum melakukan kontak terkait topik tertentu, misalnya menghubungi tim Finance atau Legal lokal sebelum membahas isu keuangan, hukum, pajak, atau pensiun; menghubungi Regulatory Affairs sebelum menghubungi regulator terkait produk, bahan, atau kepatuhan; menghubungi tim Communications, Corporate Affairs, dan Sustainability lokal sebelum menghubungi LSM.

Keterlibatan dengan Pejabat Pemerintah, Regulator, atau LSM:

- **Hanya** berinteraksi dengan pejabat pemerintah, regulator, atau LSM jika telah mendapat pelatihan dan otorisasi dari manajer lini saya.
- **Menyimpan** catatan atas kontak dan interaksi saya dengan otoritas.
- **Memperoleh** persetujuan terlebih dulu melalui proses yang ditetapkan dalam *Engaging Externally Standard* sebelum melakukan kontak untuk mewakili kepentingan Unilever, dan mendapatkan persetujuan berkelanjutan jika kontak tersebut adalah bagian rutin dari peran saya.
- **Mematuhi** prosedur lokasi untuk inspeksi mendadak dan mengetahui siapa yang bertanggung jawab di lokasi saya.



Hubungan dan Komunikasi dengan Pihak Eksternal (2/2)



Pialang, analis, pemegang saham, atau media:

- **Hanya** berkomunikasi dengan media atau komunitas investasi jika saya memiliki otorisasi khusus dan telah menerima pelatihan atau pengarahan dari tim Communication & Corporate Affairs, Investor Relations, atau jika saya merupakan Anggota Dewan.
- **Mematuhi** seluruh ketentuan atau batasan yang terkait dengan otorisasi saya, termasuk dengan siapa, kapan, dan bagaimana saya dapat berkomunikasi.
- **Mengarahkan** seluruh pertanyaan dari komunitas investor atau media kepada tim Investor Relations atau Communication & Corporate Affairs; dilarang menanggapi secara langsung atau membagikan informasi orang dalam. Jika memungkinkan, harus ada anggota tim Communication & Corporate Affairs yang hadir untuk setiap interaksi dengan media.

Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?



- Tim Communications, Corporate Affairs & Sustainability atau tim Product Safety & Regulatory Affairs
- Global Policy Portal
- Pengadaan dan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab

Pengadaan dan Mitra Bisnis Yang Bertanggung Jawab

Kita memilih dan bekerja hanya dengan mitra yang mampu menjunjung standar yang sejalan dengan komitmen kita.

Mengapa ini penting

Unilever mengharapkan mitra bisnisnya memiliki kode perilaku dan kebijakan yang sesuai dengan bisnis mereka, yang setara dengan standar kita, serta meneruskan persyaratan serupa tersebut ke seluruh rantai pasokan mereka. *Responsible Partner Policy* (RPP) kita menetapkan persyaratan wajib yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak ketiga. Kegagalan dalam memenuhi standar ini dapat menimbulkan risiko hukum dan reputasi bagi Unilever, serta pelanggaran hak asasi manusia terhadap pekerja dalam rantai pasokan kami. Seluruh karyawan yang berinteraksi dengan pihak ketiga memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan.

Apa yang harus saya lakukan saat melakukan kontrak atau bekerja dengan pihak ketiga?

- **Membaca** dan memahami *Responsible Partner Policy* (RPP), yang memuat standar jelas bagi pemasok, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya. RPP didukung oleh alat, panduan, dan proses untuk *onboarding*, pemantauan, dan penanganan ketidakpatuhan. Tersedia mekanisme bagi karyawan untuk menyampaikan dan mencari penyelesaian atas kekhawatiran terkait perilaku pihak ketiga. RPP diawasi melalui badan tata kelola.
- **Memastikan** seluruh pihak ketiga tunduk pada kontrol RPP yang disediakan untuk proses *onboarding*, kontrak, dan pemantauan berkelanjutan, termasuk audit berbasis risiko dan perbaikan atas isu yang ditemukan.
- **Memastikan** proses seleksi, penyaringan, dan tender pihak ketiga mempertimbangkan kemampuan mereka untuk memenuhi persyaratan RPP.
- **Menyertakan** klausul kontrak dalam perjanjian dengan pemasok, distributor, dan pihak lainnya (seperti MSA, UPA, CTC, PO, DO) untuk memastikan bahwa mitra bisnis mengakui dan menyetujui bahwa mereka dapat memenuhi persyaratan RPP sebagai syarat keterlibatan.
- **Dilarang** menyetujui perubahan kontrak terkait RPP tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan Legal Business Partner dan memperoleh otorisasi tertulis dari tim Responsible Business.
- **Melaporkan** kepada manajer lini, tim Responsible Business, atau Business Integrity jika saya mengetahui atau mencurigai adanya ketidakpatuhan pihak ketiga terhadap RPP atau persyaratan hukum.
- **Melibatkan** tim Responsible Business untuk mendukung perbaikan atas isu sebelum mengambil keputusan untuk menghentikan kerja sama dengan mitra karena ketidakpatuhan terhadap hak asasi manusia.

- **Menghentikan** transaksi dengan pihak ketiga, baik secara langsung maupun melalui pihak lain, yang telah diidentifikasi tidak patuh terhadap RPP, kecuali jika telah diberikan pengecualian atau dispensasi resmi oleh tim Responsible Business.
- **Menghormati** hak seluruh individu dan komunitas yang merupakan pembela hak asasi manusia dan kebebasan sipil.
- **Mencari** panduan terkait persyaratan hukum dan dampak hak asasi manusia dari suatu transaksi, saat melakukan pengadaan, pelepasan, atau perubahan penggunaan lahan. Unilever menghormati hak kepemilikan lahan yang sah dan tidak menoleransi perampasan lahan.



Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Tim Responsible Business atau Human Rights
- Responsible Partner Portal
- Human Rights Portal